

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Antologi Cerpen *Menuju Otan* menjadi suatu hal yang sentimental bagi saya, selain fungsi utamanya yang merupakan pendalaman diri terhadap aliran transendentalisme dalam sastra. Di sini saya memulai pengenalan diri lebih dalam dan menuangkannya ke dalam karya. Melihat kembali sisi-sisi yang kabur dan masa-masa lalu yang tidak ditempatkan dengan semestinya selama menjalani pencarian spiritual. Di mana hal tersebut berkaitan dengan salah satu akar transendentalisme itu sendiri. Sebuah fondasi yang diperkuat dengan literatur-literatur yang saya baca berbarengan dengan itu.

Penulis menamatkan karya dengan bantuan metode penelitian berbasis seni atau disebut juga dengan *Art-Based Research* (ABR). Proses penciptaan karya melalui prosedur perencanaan karya, pembuatan karya, hingga pengeditan karya. Terdapat proses pengumpulan data dengan observasi, studi pustaka, dan penelusuran karya seni sejenis pada tahap perencanaan. Pembaruan yang dilakukan dalam karya ini meliputi variasi gaya dan pengenalan akan transendentalisme yang saya pahami. Ulasan dari kedua pembaca yang saya pilih juga sangat membangun dengan beberapa catatan dari sudut pandang pembaca serius dan pembaca awam.

Menempatkan cerpen “Menuju Otan” sebagai judul utama dan cerita utama. Memperlihatkan bahwa sentimental individu pengarang khususnya, menjadi awal dari cerita-cerita yang lahir setelahnya. Menjadi panduan singkat untuk mengenal semesta lewat diri sendiri.

#### **5.2 Saran**

Penulis berharap karya sastra ini dapat menjadi bahan bantuan untuk masuk ke dalam pembelajaran dan penelusuran mengenai transendentalisme, turunan, dan cabangnya. Diharapkan Antologi Cerpen *Menuju Otan* dapat setidaknya menjadi suatu alasan untuk melebarkan pemikiran dalam beriman.